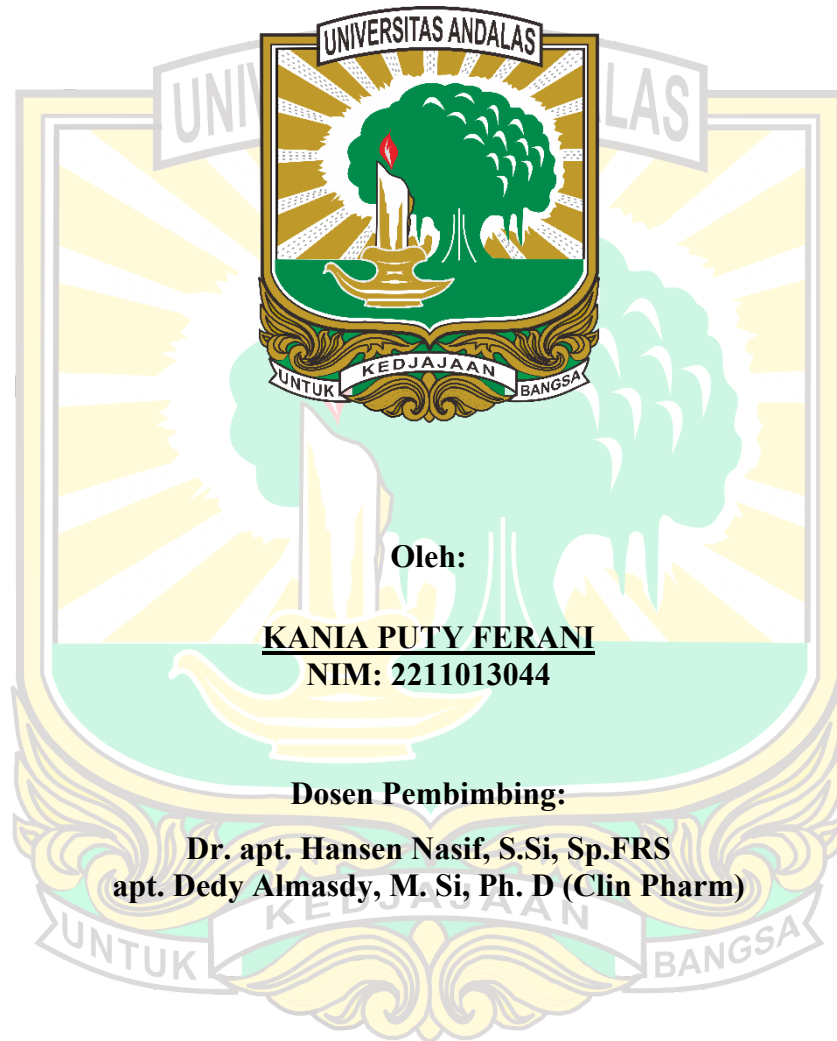


SKRIPSI SARJANA FARMASI

**KAJIAN KESESUAIAN JENIS DAN WAKTU PEMBERIAN ANTIBIOTIK
PROFILAKSIS PADA OPERASI INTRAABDOMINAL DI RS
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**



Oleh:

KANIA PUTY FERANI

NIM: 2211013044

Dosen Pembimbing:

Dr. apt. Hansen Nasif, S.Si, Sp.FRS

apt. Dedy Almasdy, M. Si, Ph. D (Clin Pharm)

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

KAJIAN KESESUAIAN JENIS DAN WAKTU PEMBERIAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA OPERASI INTRAABDOMINAL DI RS UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

Oleh:

Kania Puty Ferani

NIM: 2211013044

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Surgical site infection (SSI) merupakan komplikasi pascabedah yang masih sering terjadi pada operasi intraabdominal. Ketepatan pemilihan jenis dan waktu pemberian antibiotik profilaksis merupakan salah satu strategi utama untuk mencegah SSI, namun kepatuhan terhadap pedoman masih bervariasi di berbagai rumah sakit, termasuk di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengkaji kesesuaian jenis dan waktu pemberian antibiotik profilaksis pada operasi intraabdominal di RS Universitas Andalas Padang berdasarkan Pedoman. Penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif dilakukan menggunakan data rekam medis pasien operasi intraabdominal yang menerima antibiotik profilaksis periode Januari 2025–Mei 2026. Sampel dipilih menggunakan teknik total sampling sehingga diperoleh 43 pasien. Analisis dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis operasi intraabdominal terbanyak adalah apendektomi laparoskopik (60,47%), diikuti kolesistektomi laparoskopik (32,56%) dan bedah kolorektal (6,98%). Seluruh pasien menerima ceftriaxone sebagai antibiotik profilaksis, baik sebagai monoterapi (88,37%) maupun dikombinasikan dengan metronidazole (11,63%). Tidak terdapat satu pun pasien (0%) yang menerima antibiotik sesuai rekomendasi pedoman. Sebaliknya, kesesuaian waktu pemberian mencapai 79,1%, sedangkan 20,9% pasien menerima antibiotik di luar rentang waktu yang direkomendasikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pemilihan antibiotik profilaksis pada operasi intraabdominal di RS Universitas Andalas Padang belum sesuai dengan pedoman yang digunakan sebagai acuan, meskipun ketepatan waktu pemberian telah menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik. Temuan ini dapat menjadi dasar evaluasi kebijakan penggunaan antibiotik profilaksis di rumah sakit.

Kata Kunci: Antibiotik profilaksis, kesesuaian jenis antibiotik, kesesuaian waktu pemberian, operasi intraabdominal, pedoman.

ABSTRACT

STUDY OF THE APPROPRIATENESS OF ANTIBIOTIC TYPE AND TIMING OF SURGICAL PROPHYLAXIS IN INTRAABDOMINAL SURGERY AT UNIVERSITAS ANDALAS HOSPITAL, PADANG

By:

Kania Puty Ferani

NIM: 2211013044

(Bachelor of Pharmacy)

Surgical site infection (SSI) is a postoperative complication that still frequently occurs in intra-abdominal surgery. The appropriateness of antibiotic prophylaxis selection and timing of administration is one of the main strategies to prevent SSI; however, adherence to guidelines still varies across hospitals, including in Indonesia. This study aimed to assess the appropriateness of the type and timing of prophylactic antibiotic administration in intra-abdominal surgery at RS Universitas Andalas Padang based on the guideline. A descriptive study with a retrospective approach was conducted using medical record data of intra-abdominal surgery patients who received antibiotic prophylaxis during the period January 2025–May 2026. The sample was selected using total sampling technique, resulting in 43 patients. Analysis was performed descriptively. The results of this study showed that the most common type of intra-abdominal surgery was laparoscopic appendectomy (60.47%), followed by laparoscopic cholecystectomy (32.56%) and colorectal surgery (6.98%). All patients received ceftriaxone as prophylactic antibiotic, either as monotherapy (88.37%) or in combination with metronidazole (11.63%). No patients (0%) received antibiotics in accordance with guideline recommendations. In contrast, appropriateness of timing reached 79.1%, while 20.9% of patients received antibiotics outside the recommended time range. This study shows that the practice of selecting prophylactic antibiotics for intra-abdominal surgery at RS Universitas Andalas Padang has not been in accordance with the guideline used as reference, although the timing accuracy has shown a good level of compliance. These findings can serve as a basis for evaluating hospital policy on the use of antibiotic prophylaxis.

Keywords: antibiotic prophylaxis, appropriateness of antibiotic type, appropriateness of administration timing, intraabdominal surgery, clinical practice guidelines.